

EFEKTIVITAS KEGIATAN SHOLAT DHUHA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA MTS MIFTAHUL ULUM KALIREJO

M. Baqir Hidayatulloh¹⁾, Parmujianto²⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim²⁾, STAI Al-Yasini Pasuruan

e-mail : mbaqirhidayatulloh@gmail.com parmujiyanto.008@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Character Education, Dhuha Prayer, Students

Kata kunci:

Pendidikan Karakter, Sholat dhuha, Peserta didik

The influence of globalization has at least touched the character of students, who are currently experiencing such significant changes that it is difficult for the younger generation to face the cultural clashes that lie ahead. Character education is one thing that can be a solution to these problems, character education can increase superior and quality human resources. Character itself is a special characteristic possessed by a person or a nation that has become ingrained into personality. The implementation of character education in schools can of course not only be realized through teaching and learning activities, but can also be built through other self-development programs such as through extracurricular activities and routine activities held at school. This development activity is a very potential way to develop character values in students. In order to develop the character of students at MTs Miftahul Ulum Kalirejo, the Madrasah facilitates students with various kinds of activities in the school environment. Apart from the teaching and learning process in class, activities are also carried out through routine activities, one of which is the Dhuha prayer. The purpose of this routine Dhuha prayer activity is to design students' awareness to have good religious character and spiritual values so that they can be implemented in everyday life.

Abstrak.

Pengaruh globalisasi setidaknya sudah menjamah pada sisi karakter peserta didik yang saat ini sudah mengalami perubahan yang begitu signifikan sehingga sulit bagi generasi muda menghadapi benturan budaya yang menghadang. Pendidikan karakter adalah salah satu yang dapat menjadi solusi persoalan tersebut, pendidikan karakter dapat meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Karakter sendiri merupakan sebuah ciri khusus yang dimiliki seseorang atau suatu bangsa yang sudah mendarah daging menjadi kepribadian. Penerapan pendidikan karakter di sekolah tentunya tidak hanya dapat direalisasikan melalui kegiatan belajar mengajar saja, melainkan juga dapat dibangun melalui program pengembangan diri lainnya seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan rutin yang diselenggarakan di sekolah. Kegiatan pengembangan tersebut merupakan salah satu cara yang sangat potensial dalam rangka menumbuh-kembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Dalam rangka menumbuh-kembangkan karakter peserta didik di MTs Miftahul Ulum Kalirejo maka Madrasah memfasilitasi peserta didik dengan berbagai macam kegiatan di lingkungan sekolah. Selain melalui proses belajar mengajar didalam kelas, Kegiatan juga dilakukan melalui kegiatan rutin yang salah satunya yaitu shalat dhuha. Tujuan dari kegiatan rutin shalat dhuha ini adalah dalam rangka menanamkan kesadaran peserta didik agar memiliki nilai-nilai karakter dan spiritual keagamaan yang baik sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan karakter adalah suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan aspek-aspek moral, etika, dan nilai-nilai positif dalam diri individu. Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan kepribadian yang baik, integritas, tanggung jawab, empati, kejujuran, dan nilai-nilai positif lainnya yang membantu mereka menjadi warga negara yang baik dan berkualitas.

Era digital merujuk pada periode waktu di mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi sangat merasuk dan mendominasi banyak aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, terutama dalam era digital saat ini. Seiring dengan keuntungan yang ditawarkan oleh era digital, muncul pula tantangan baru yang harus dihadapi oleh pendidikan, terutama dalam hal membentuk karakter pada generasi muda. Pendidikan karakter menjadi semakin penting dalam konteks ini, karena teknologi telah memengaruhi cara individu berinteraksi, memahami nilai, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam beberapa tahun terakhir, diskusi tentang pendidikan karakter di era digital semakin berkembang. Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi berperan dalam Peningkatan karakter dan nilai-nilai moral pada generasi muda. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran karakter, namun juga dapat menjadi sumber tantangan yang serius jika tidak dikelola dengan baik.

Jika kemampuan intelektual dijadikan prioritas dibanding pengembangan spiritual keagamaan, implikasinya adalah kita akan menemukan banyak orang cerdas akan tetapi sedikit orang yang berkarakter.

Penerapan pendidikan karakter di sekolah tentunya tidak hanya dapat direalisasikan melalui kegiatan belajar mengajar saja, melainkan juga dapat dibangun melalui program pengembangan diri lainnya seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan rutin yang diselenggarakan di sekolah. Kegiatan pengembangan tersebut merupakan salah satu cara yang sangat potensial dalam rangka menumbuh-kembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik.

Dalam rangka menumbuh-kembangkan karakter peserta didik di MTs Miftahul Ulum Kalirejo maka Madrasah memfasilitasi peserta didik dengan berbagai macam kegiatan di lingkungan sekolah. Selain melalui proses belajar mengajar didalam kelas, Kegiatan juga dilakukan melalui kegiatan rutin yang salah satunya yaitu shalat dhuha. Tujuan dari kegiatan rutin shalat dhuha ini adalah dalam rangka menanamkan kesadaran peserta didik agar memiliki nilai-nilai karakter dan spiritual keagamaan yang baik sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui Kegiatan shalat dhuha memiliki potensi dalam menumbuhkan karakter peserta didik. Selain itu, pelaksanaan kegiatan shalat dhuha juga dapat menguatkan karakter peserta didik, sehingga tidak heran jika peserta didik di MTs Miftahul Ulum Kalirejo memiliki karakter baik serta nilai religius yang tinggi, selain itu adanya pendidikan karakter melalui kegiatan kegiatan rutin ini menunjukkan dampak yang positif terhadap lingkungan madrasah. Latar belakang madrasah yang bernaung dalam pondok pesantren

membuat kegiatan rutin sholat dhuha sangat berdampak positif pada penguatan pendidikan karakter siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk membuat analisis mengenai penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan sholat dhuha pada MTs Miftahul Ulum Kalirejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sholat dhuha dalam meningkatkan pendidikan karakter. Selanjutnya menggali metode dan teknik yang digunakan, agar data dapat diperoleh secara benar. Oleh karena itu, peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian, sekaligus melakukan analisis data selama proses penelitian dalam proses mencapai tujuan tersebut. Dapat disimpulkan pendekatan yang sesuai untuk mendalami permasalahan ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Menurut Corbin dan Strauss pendekatan kualitatif adalah bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data. Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah:

1. Untuk mengeksplorasi pengalaman batin peserta.
2. Untuk mengeksplorasi bagaimana makna terbentuk dan ditransformasikan,
3. Untuk menjelajahi daerah yang belum diteliti secara menyeluruh.
4. Untuk mengambil pendekatan holistik dan komprehensif dalam mempelajari fenomena.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah maupun yang bersifat buatan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan secara sistematis data-data yang didapat dilapangan berdasarkan fakta yang nyata mengenai bagaimana efektivitas kegiatan sholat dhuha terhadap pendidikan karakter siswa pad MTs Miftahul Ulum Kalorejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan guna menjadikan generasi muda (peserta didik) yang unggul sehingga mampu berperan secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat sebagai warga negara. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya memanusiakan manusia melalui proses pengembangan diri sesuai dengan nilai dan norma yang ada dilingkungan masyarakat agar menjadi manusia yang bijaksana, beretika, serta berpengetahuan. pendidikan karakter merupakan suatu bentuk bimbingan dan pengarahan terhadap seseorang agar memiliki etika dan moral yang baik selaras dengan norma sosial dan norma agama.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter tentunya terdapat tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan harus berorientasi pada terbentuknya manusia yang terdidik sehingga dapat hidup dengan lebih baik dan mampu berkompetensi.

Melalui upaya pendidikan karakter diharapkan akan dapat mengurangi berbagai fenomena negatif dalam kehidupan bangsa. Seperti perilaku yang menyimpang, mencuri, kekerasan, perilaku tidak jujur, hingga kegiatan korupsi, kolusi dan nepotisme yang masih saja terjadi sampai saat ini.

Kemerosotan moral di Indonesia disebabkan karena belum tertanamkannya nilai karakter pada setiap jiwa masyarakat di Indonesia baik itu pada masyarakat biasa maupun pejabat negara.

Manfaat lain dari pendidikan karakter yaitu pada Peningkatan karakter anak sehingga menjadi generasi bangsa yang berkarakter, sebagai ajang penumbuhan potensi, sebagai ajang perbaikan dan penguatan, sebagai filterisasi berbagai tingkah laku, baik yang bersifat intern maupun ekstern.

Penerapan pendidikan karakter di sekolah tentunya tidak hanya dapat direalisasikan melalui kegiatan belajar mengajar saja, melainkan juga dapat dibangun melalui program pengembangan diri lainnya seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan rutin yang diselenggarakan di sekolah. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan shalat dhuha.

Kegiatan shalat dhuha di MTs Miftahul Ulum Kalirejo Kec. Gondangwetan Pasuruan sebagai salah satu ikhtiar dalam mencari rezeki yang bertujuan untuk mendekatkan diri dengan pencipta, sebagai upaya mengamalkan ibadah sunnah, serta untuk memperkuat karakter dalam diri peserta didik. Langkah-langkah dalam Kegiatan shalat dhuha meliputi guru memberi bimbingan dan pengarahan pada awal masuk kelas VII dan melalui pengajaran di kelas sesuai dalam mata pelajaran agama. Pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan pada hari selasa sampai jumat pada pukul 07.00-07.30 WIB dengan 2-4 rakaat, setelah shalat kemudian tahlil singkat dan do`a.

Faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter peserta didik di MTs Miftahul Ulum Kalirejo berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya harus diingatkan untuk segera ambil wudhu, beberapa ada yang merasa malas, dan beberapa peserta didik kurang kesadaran diri. Sedangkan faktor eksternal diantaranya terkadang bapak atau ibu guru masih dalam perjalanan ke sekolah sehingga beberapa peserta didik terlambat untuk shalat, guru yang terjadwal menjadi imam shalat terdapat kegiatan lain, pelaksanaannya kurang efektif pada hari jum`at karena mushola atau masjid sedang dibersihkan untuk persiapan shalat jum`at jadi lebih fleksibel, dan pada awalnya terdapat absensi namun belakangan ini absensitersebut tidak berjalan, maka ada beberapa yang tidak mengikuti shalat dhuha. Para guru juga berperan dan bekerjasama dengan wali murid serta lingkungan setempat untuk menyukseskan pembinaan karakter peserta didik ini dinilai sukses oleh wali murid, masyarakat serta guru. Hasilnya memberi pengaruh besar terhadap perilaku dan sikap siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak mulia siswa.

Efektivitas Shalat Dhuha Dalam Membina Karakter Peserta didik di MTs Miftahul Ulum Kalirejo diantaranya dapat menciptakan rasa tenang dan damai, meningkatkan kerja sama yang dibangun melalui kegiatan bersama, membentuk sikap toleransi dengan menghargai perbedaan yang ada, serta dapat menumbuhkan sikap teguh pendirian atau istiqomah dalam diri para siswa. Efektivitas Shalat Dhuha Dalam Membina Karakter Peserta didik di MTs Miftahul Ulum Kalirejo bisa dilihat dari hasil (out put), bisa dilihat dari segi nilai mata pelajaran baik pemahaman materi maupun sikap. Hasil penelusuran peneliti ke guru MTs Miftahul Ulum Kalirejo, nilai rata-ratanya 90 dan sikapnya mendapatkan predikat A. Sedangkan dampak (outcome pelaksanaan Pendidikan karakter di MTs Miftahul Ulum Kalirejo dapat berdampak baik bagi siswa.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah namun juga mencakup dalam lingkungan masyarakat, karena sejatinya pendidikan adalah belajar dimana saja berada. Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Era globalisasi membuat pendidikan menjadi lebih variatif, dampaknya juga sangat signifikan terutama dalam mengubah kepribadian siswa. Salah satu dampak negatifnya membuat moral dan karakter siswa semakin menurun, untuk itu perlu Peningkatan karakter terutama di sekolah. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter, salah

satunya melalui kegiatan sholat dhuha. Dampak Peningkatan Karakter siswa melalui kegiatan shalat dhuha dikatakan cukup baik. Hal ini ditandai dengan perubahan perilaku positif. Perubahan itu terlihat: pertama, siswa memiliki akhlak yang baik terhadap Allah SWT, terhadap Al-Qur'an dan terhadap teman. Kedua, sifat agamisnya meningkat. Ketiga, kepribadiannya kearah yang lebih positif. Faktor pendukungnya adalah motivasi dari guru dan orang tua, kesadaran dan antusiasme siswa iru sendiri dan adanya sarana dan prasarana yang cukup.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Annisa, M. N, et al. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *BINTANG*, 2(1), 35-48
- Fadhilah Hafidz, Ida Farida, Putri Kiki Lestari, & Ratna Sari Dewi. (2023). Urgensi Penerapan Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Utama Dalam Menciptakan Sekolah Berkarakter. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 237–250.
- Fadlillah, Muhammad, and Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 1st ed. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA. Hlm 21
- Dep. P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1987).
- Peraturan Pemerintah RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR- RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Umar siddiq, miftachul choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", (Ponorogo, CV. Nata Karya, 2019).
- Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", (artikel, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hlm. 4-5
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D))*. 1st ed. ed. Retno Ayu Kusumaningtyas. Jakarta: Bumi Aksara.